

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan lahan bisnis yang mengarah pada bidang kefarmasian, tentu haruslah mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut. Dengan teknologi informasi, segala sesuatu yang biasa dilakukan secara manual dapat dilakukan secara komputerisasi, tentunya dengan tingkat kesulitan yang relatif kecil dan tingkat keamanan data yang lebih besar. Salah satu penyedia layanan kefarmasian yang ada di daerah Kecamatan Glagah. Apotek Glagah Farma mulai berdiri pada bulan Januari 2007. Pelayanan kefarmasian yang dapat dilakukan di Apotek ini antara lain pelayanan obat dengan resep baik racikan maupun tanpa racikan, penjualan obat tanpa resep dokter (penjualan bebas) serta pelayanan kefarmasian yang lain.

Apotek Glagah Farma sampai saat ini dalam melakukan proses bisnisnya masih menggunakan standart operasional prosedur yang lama dimana Proses penjualan, pembelian serta proses lain yang terkait didalamnya, laporan pembelian serta laporan penjualan dilakukan dengan mencatat dibuku khusus dan dilakukan secara berkala setiap transaksi yang dilakukan.

Sistem informasi yang baik dan terperinci dibutuhkan untuk mempermudah seluruh kebutuhan operasional Apotek Glagah Farma mulai dari perekapan data obat dan alat kesehatan, data supplier, data pembeli, data dokter, perekapan transaksi penjualan baik resep maupun tanpa resep, perekapan transaksi pembelian obat dan alat kesehatan, serta laporan-laporan terkait beberapa hal tersebut dengan waktu yang relatif singkat.

Pengimplementasian sistem informasi yang sesuai dengan proses bisnis apotek diharapkan mampu membantu pihak apotek untuk mengcover seluruh kebutuhan transaksi mulai dari proses pengadaan barang, penjualan secara rinci dan detail sehingga memudahkan pihak apotek dalam proses pembuatan

laporan serta melakukan verifikasi data secara cepat dan tepat pada saat terjadi kesalahan perekapan data.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses transaksi pengadaan barang, penjualan dan pembuatan laporan dapat dicover dengan sistem informasi yang sesuai proses bisnis apotek.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi penjualan dan pengadaan barang.
2. Memberikan kemudahan akses dalam penyajian laporan yang informatif dan berkualitas berkaitan dengan seluruh proses transaksi.

1.4 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur
Studi ini di lakukan pembelajaran dari paper, jurnal buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian ini.
2. Tahap pengumpulan data
Pada tahap ini yang di lakukan adalah dengan cara melakukan wawancara dengan pihak apotek untuk mengetahui permasalahan yang akan di jadikan penelitian.
3. Tahap pengujian
Yang bertujuan untuk mengetahui kinerja sebuah system dalam melakukan penginputan data.
4. Tahap Penyusunan laporan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini yang di bahas adalah tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat masalah dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berhubungan dengan perancangan system yang di bangun sebagai landasan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis, perancangan system dan perangkat yang di gunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SYSTEM

Berisi tentang pengujian aplikasi.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem dan aplikasi yang sudah dibuat dan saran atas keterbatasan yang ada dalam menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN